

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan fitur voice note WhatsApp di kalangan mahasiswa berada pada tingkat penggunaan yang intens dan memiliki relevansi tinggi dalam aktivitas komunikasi sehari-hari. Fitur ini dipilih karena dinilai efisien, mudah dioperasikan, serta mampu menyampaikan pesan secara lebih jelas melalui unsur suara, intonasi, dan penekanan makna yang tidak sepenuhnya dapat direpresentasikan melalui pesan teks. Indikator frekuensi penggunaan, kemudahan penggunaan, kejelasan pesan, manfaat yang dirasakan, serta kesesuaian konteks komunikasi menunjukkan bahwa voice note telah menjadi bagian integral dalam pola komunikasi digital mahasiswa.

kualitas komunikasi interpersonal mahasiswa yang diukur berdasarkan lima dimensi efektivitas komunikasi interpersonal menurut Joseph A. DeVito, dalam yakni keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan. Pemanfaatan fitur voice note memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menyampaikan pesan secara lebih ekspresif melalui variasi intonasi, penekanan suara, serta ekspresi emosional. Hal ini berkontribusi pada meningkatnya kejelasan makna pesan, memperdalam pemahaman terhadap kondisi emosional lawan bicara, serta mendorong terciptanya interaksi yang lebih suportif dan berimbang. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan fitur voice note WhatsApp sebagai variabel independen terhadap

komunikasi interpersonal mahasiswa sebagai variabel dependen. Nilai signifikansi uji t yang berada di bawah batas 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa peningkatan pemanfaatan voice note diikuti oleh peningkatan kualitas komunikasi interpersonal mahasiswa. Dengan demikian, penggunaan fitur ini terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan dimensi keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan dalam interaksi mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan teori komunikasi interpersonal DeVito yang menekankan pentingnya unsur verbal dan vokal dalam membangun kedekatan psikologis serta kualitas hubungan antarindividu. Sebagai bentuk pesan audio digital, voice note mampu menghadirkan unsur tersebut dalam komunikasi berbasis media, sehingga memperkuat efektivitas komunikasi interpersonal mahasiswa.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan fitur voice note WhatsApp terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa Universitas Dharma Andalas yang diukur melalui lima dimensi komunikasi interpersonal menurut DeVito, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

### **1. Mahasiswa**

Mahasiswa sebagai pengguna aktif WhatsApp dalam aktivitas perkuliahan dianjurkan untuk menggunakan fitur voice note secara lebih bijak dan terarah dalam komunikasi harian. Pemanfaatan pesan suara

sebaiknya tidak semata-mata karena alasan praktis, melainkan dijadikan media untuk memperbaiki mutu interaksi antarpribadi, khususnya ketika menyampaikan pesan yang memerlukan kejelasan arti, ekspresi emosi, dan sentuhan personal. Melalui voice note, mahasiswa dapat mendorong sikap keterbukaan, menampilkan empati, memberikan dukungan emosional, serta membangun suasana komunikasi yang lebih positif dan setara, baik dalam kegiatan akademik maupun hubungan sosial.

## 2. Bagi dosen Dan Praktisi Pendidikan

disarankan untuk memanfaatkan fitur voice note sebagai sarana penunjang komunikasi akademik bersama mahasiswa, seperti saat menyampaikan penjelasan tugas, memberikan umpan balik, atau arahan perkuliahan. Pesan berbasis suara dinilai lebih mampu meminimalkan risiko salah tafsir yang kerap terjadi pada pesan tertulis, sekaligus menghadirkan kedekatan psikologis antara pengajar dan mahasiswa. Dengan cara ini, komunikasi akademik tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga memperkuat hubungan interpersonal.

## 3. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan, antara lain penggunaan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional serta fokus pada satu variabel bebas dan satu variabel terikat dalam satu lokasi penelitian. Oleh sebab itu, studi berikutnya disarankan untuk:

- a. Menerapkan pendekatan kualitatif atau mixed methods agar pengalaman komunikasi mahasiswa dapat digali secara lebih komprehensif dan mendalam.
- b. Memasukkan variabel tambahan, seperti gaya komunikasi, kedekatan emosional, atau efektivitas komunikasi akademik, guna memperluas cakupan analisis.
- c. Melaksanakan penelitian pada perguruan tinggi lain sehingga hasil yang diperoleh memiliki daya generalisasi yang lebih luas.
- d. Menganalisis perbandingan efektivitas voice note dengan fitur komunikasi digital lain, misalnya pesan teks, video call, atau emoji.
- e. Menggunakan desain penelitian longitudinal untuk mengamati perubahan kualitas komunikasi interpersonal dalam periode waktu tertentu sebagai dampak penggunaan voice note.